

**ANALISIS PERGERAKAN HARGA SAHAM PT INDOFOOD CBP SUKSES  
MAKMUR, Tbk DITENGAH PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019**

**Fatkhur Rohman Albanjari**

***IAIN Tulungagung,***

***fatkhurrohmanalbanjari@gmail.com***

**Raja Fatahilah Khafi**

***IAIN Tulungagung***

***r.f.khafi@gmail.com***

***Abstrak***

*Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana kondisi harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di tengah wabah pandemi covid-19. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana metode untuk mengumpulkan data dengan yang sebenar-benarnya yang sudah terjadi maupun yang saat ini terjadi tanpa ada tambahan untuk memperluas kesimpulan. Jadi data dan informasi ini benar-benar nyata adanya yang berasal dari sumber-sumber berita yang terpercaya dan dijamin validasinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan. Penurunan ini lantaran bukan dari imbas wabah virus corona tetapi penurunandisebabkan dengan keinginanICBP untukmengakuisisi keseluruhan saham PinehillCorpora yang menggunakan pembiayaan atau dengan hutang. Sedangkankondisi financialperusahaan dengan adanya wabah virus corona ininitidak berpengaruh besar terhadap kinerjaperusahaan. Saham ICBP ini sangat rekomended pada saat seperti ini karena PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengeluarkan produk indomie dengan rasa yang baru yang diharapkan akan bisa menopang keuntungan pada saat ini.*

***Kata kunci:*** *Harga Saham, Pandemi, Covid-19, ISHG*

### ***Abstract***

*The purpose of this research is to analyze how the stock price conditions of PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK was in the middle of a covid-19 pandemic outbreak. The methodology used in this study uses a qualitatively descriptive method whereby the methods for collecting data with the truth that have occurred or which are currently occurring without any additions to expand conclusions. So this data and information is absolutely real that comes from reliable news sources and guaranteed its validity. The results of this study showed that the share price of PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK suffered a decline. The decline is due to the loss of the Corona virus outbreak but the decline was caused by the ICBP's desire to acquire the whole of Pinehill Corpora's shares using financing or debt. While the financial condition of the company with this Corona virus outbreak has no major effect on the company's performance. ICBP stocks are very good at such times because PT Indofood CBP sukses Makmur TBK issued Indomie product with a new flavor that will hopefully be able to sustain the profit at this time.*

***Keywords:*** *stock price, Pandemic, Covid-19, ISHG*

### **A. Pendahuluan**

Saham merupakan instrumen investasi yang bisa digunakan sebagai investasi jangka panjang yang diperjualbelikan di dalam pasar modal. Saham bisa diartikan sebagai sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan pada suatu perusahaan dan mempunyai hak atas penghasilan dan aset yang dimiliki perusahaan. Saham memiliki imbalan dimana imbalan tersebut terbagi menjadi dua bagian yaitu imbalan dengan cara deviden dan *capital gain*. Pembagian imbalan secara deviden sendiri yaitu dengan cara pembagian laba perusahaan sesuai dengan jumlah atau banyaknya saham yang dimiliki, semakin banyak jumlah saham yang dimiliki maka semakin banyak pula imbalan yang diterima investor dari perusahaan. Sedangkan pembagian imbalan dengan cara *capital gain* yaitu keuntungan dari hasil menjual saham yang telah dibeli dan pada saat menjual saham memiliki kelebihan atas pembelian saham.

Saham syariah merupakan saham-saham yang pelaksanaannya berdasarkan akad, dan juga landasan usaha yang dilakukan yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Perkembangan keuangan syariah di Indonesia termasuk sangat pesat yang dapat dilihat pada pangsa pasar yang menunjukkan peningkatan dan

didukung juga dengan negara Indonesia dengan penduduk muslim terbesar didunia, ini juga mendorong untuk menjadikan keuangan syariah sebagai gaya hidup sehari-hari terutama untuk para investor yang semakin banyak beralih dari investasi konvensional ke investasi berbasis syariah. Meskipun keuangan syariah kini perkembangannya masih baru, tetapi diharapkan pada masa depan akan menjadi pilihan utama bagi para manajer perusahaan maupun investor untuk menggunakan keuangan syariah.

Saham merupakan alternatif untuk investasi di pasar modal karena pada saham memiliki keuntungan yang relatif lebih besar daripada modal yang dikeluarkan oleh seorang investor untuk menanamkan investasinya pada suatu perusahaan, pada investasi saham ini lebih banyak digunakan karena lebih rendah modal yang dikeluarkan jika dibandingkan dengan obligasi. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham yaitu untuk mensejahterakan para investornya atau pemegang saham perusahaan dengan cara memaksimalkan nilai saham yang dimiliki sebagai cerminan bahwa saham tersebut baik dan layak untuk dimiliki oleh para investor.

Bagi setiap calon investor maupun investor memiliki tujuan investasi dan yang diharapkan pada investasinya yaitu keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang di investasikan. Yang dilakukan oleh investor maupun untuk calon investor yang ingin berinvestasi di salah satu perusahaan bisa melakukan analisis kepada perusahaan yang akan dituju. Analisis yang bisa digunakan yaitu dengan cara analisis teknikal dan analisis fundamental.<sup>1</sup>

Analisis teknikal adalah analisis dengan cara melihat fluktuasi harga sama pada waktu-waktu tertentu. Analisis ini bisa dilihat melalui grafik(*chart*), dan biasanya analisis ini digunakan oleh para investor maupun calon investor untuk mendapatkan keuntungan dari fluktuasi harga yang berubah ubah disetiap waktunya. Jika harga saham yang dibeli pada waktu itu sedang anjlok maka investor akan menjul saham yang dimiliki pada saat harga menunjukkan kenaikan yang signifikan, dan selisih harga jual dan harga beli itulah yang disebut keuntungan dengan cara *capital gain*.<sup>2</sup>

Sedangkan analisis fundamental yaitu analisis dengan cara melihat kinerja perusahaan melalui laporan keuangannya. Meskipun begitu analisis fundamental juga bisa dilihat dari prospek bisnis perusahaan, dan juga persaingan prospek bisnisnya.<sup>29</sup>

---

<sup>1</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hal. 330

<sup>2</sup> *ibid*, hal 30

Analisis ini biasa digunakan oleh investor maupun calon investor untuk melihat apakah saham ini mampu bertahan lama di masa yang akan datang ataukah hanya bertahan dalam waktu dekat yang bisa dilihat dari kesehatan keuangan perusahaan dan prospek-prospek bisnisnya. Jika laporan keuangan perusahaannya menunjukkan peningkatan pada setiap periodenya maka keuntungan yang didapatkan oleh investor juga akan besar, keuntungan pada proses ini biasa disebut dengan keuntungan deviden. Analisis ini cocok untuk digunakan jika kita ingin melakukan investasi saham dengan jangka panjang, berbeda dengan analisis teknikal yang dapat digunakan untuk menganalisis pada jangka waktu yang pendek.

Perusahaan mempunyai kewajiban dimana minimal setiap tahun harus menerbitkan laporan keuangan yang akan ditunjukkan oleh para investor maupun pada khalayak umum. Informasi ini sangat dibutuhkan oleh para investor untuk melihat seberapa lancar perusahaan dalam satu periodenya terutama pada neraca dan laba ruginya. Pentingnya menganalisis laporan keuangan perusahaan, selain itu juga investor harus menganalisa faktor yang ada di luar perusahaan dengan melihat suku bunga Indonesia yang akan mempengaruhi harga saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada setiap waktunya. Pada informasi ini investor akan bisa menganalisa bahwa kinerja perusahaan ini untuk mendapatkan keuntungan yang di rencanakan di awal. Perusahaan dapat dinilai dari nilai laporan keuangannya, dimana akan terlihat oleh para investor kondisi perusahaan dengan transparan agar mudah untuk investor mengambil keputusan investasinya.

Pada tahun 2020 ini dunia dan khususnya Indonesia sedang mengalami wabah virus yang sangat dahsyat, akibat imbas dari virus corona yaitu dengan dibatasinya aktivitas diluar rumah dan mengharuskan masyarakat berkerja dari rumah. Hal ini juga berdampak besar bagi perekonomian nasional maupun perekonomian global. Salah satunya pada sektor keuangan yang berimbas pada menurunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan diikuti dengan anjloknya harga saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hampir di seluruh harga saham mengalami penurunan pada saat pandemi corona saat ini, tetapi ada juga saham yang tetap bisa bertahan meskipun fluktuasi harganya tidak anjlok begitu banyak dan ini juga pasti dipengaruhi jenis saham yang ada dan kinerja perusahaan yang masih bisa stabil. Saham consumer salah satunya pada saat ini yang menunjukkan kestabilan harga sahamnya dikarenakan penjualan masih tetap bisa berjalan karena produk yang dijual itu sangat penting dan berpengaruh

kepada masyarakat Indonesia maupun dunia.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu saham consumer yang memiliki induk perusahaan yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yang sama bergerak di bidang consumer. Saham ICBP pada akhir-akhir ini menunjukkan kestabilan dan terkadang juga turun tetapi tidak banyak. Saham yang direkomendasikan untuk dimiliki dengan alasan keuntungan yang di dapat setiap periode menunjukkan progres yang baik. Dengan adanya keinginan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang akan membeli seluruh atau mengakuisisi saham Pinehill Company yang mengakibatkan harga sahamnya sempat anjlok dikarenakan dana yang digunakan untuk mengakuisisi dari dan pembiayaan atau juga bisa disebut hutang. Hal ini lah yang membuat harga saham anjlok hingga auto reject bawah (ARB).

Pada saat ini seluruh dunia lagi dihebohkan dengan merabaknya virus corona yang berdampak pada sektor ekonomi dan keuangan pada suatu negara. Adapun laju saham dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk masih terlihat positif pada Maret 2020, saham ICBP mampu mencetak rebound dengan menguatnya saham ICBP padal 15,96% dengan pada level sebesar Rp.9.600 per sahamnya pada kamis tanggal 26 Maret 2020. PT. Indofood Sukses Makmur mampu menunjukkan peningkatan laba periodenya sebesar 48% yang diatribusikan pada perusahaan induk menjadi Rp.1,98 Triliun Maret 2020 dibandingkan dengan laba tahun lalu sebesar Rp.1,37 triliun.

Saham dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada awal bulan April 2020 masih bisa dikatakan mampu bertahan atau defensif, meskipun pada bulan april terjadi lonjakan virus corona yang melanda hampir seluruh negara yang ada di dunia termasuk di Indonesia. Meskipun demikian saham dari ICBP masih bisa bertahan dan tidak seberapa berpengaruh dengan adanya virus corona. Dengan ini kinerja keuangan perusahaan akan masih bisa tetap bertumbuh pada tahun ini.

Namun pada pertengahan April 2020 harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk kini bisa dikatakan menurun dengan seiring menurunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penurunan juga dialami oleh induk perusahaannya yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 19,24% menjadikan saham INDF pada harga Rp.6.400 per saham pada tanggal 13 April 2020. Penurunan yang dialami oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tidak signifikan yang dialami oleh perusahaan induknya yaitu sebesar 8,52% menjadikan saham ICBP ini berada pada tingkat harga

Rp.10.200 per sahamnya. Penurunan harga saham ICBP ini masih lebih baik dibandingkan dengan penurunan harga saham yang berada pada LQ45.

Kinerja perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur menunjukkan peningkatan pada tiga bulan terakhir pada tahun 2020 ini. Pengaruh yang menopang meningkatnya jumlah penjualan yaitu pada produk makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus lainnya. Kontribusi yang paling besar pada penjualan ini yakni pada penjualan produk mie instan yang menyumbang 66,11% dengan jumlah sebesar Rp.7,94 Triliun, dan juga di sumbangkan oleh jenis produk yang lainnya.

Pada tanggal 26 Mei 2020 ketika perdangan telah dibuka saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan yang signifikan atau biasa disebut dengan ARB(auto reject bawah), menurunnya saham ICBP ini sama halnya yang pernah dialami pada bulan Februari 2020 ketika ingin mengakuisisi atau membeli seluruh saham Pinehill Company, karena pengakuisisian menggunakan hutang yang berakibat pada saham ICBP banyak yang dijual. Direktur utama Anthoni Salim memiliki sebagian besar saham pada Pinehill Company sebesar 49% dan juga kerabatnya yang memiliki 8,3% dan selebihnya dimiliki oleh pihak lain. Hal ini lah yang menjadikan salah satu alasan mengapa PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ingin mengakuisis seluruh saham Pinehill Company.

## **A. Kajian Pustaka**

### **1. Hargasaham**

Saham merupakan sebuah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Selebar saham merupakan selem barkertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik saham (berapa pun porsinya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Harga saham syariaah bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Bukti kepemilikan ini terhadap dalam duabentuk;

*Pertama*,saham yang dikeluarkan atas nama pemiliknya yaitu pemegang saham ditulis pada surat saham tersebut sebagai bukti bagaimana pemegangnya, dan saham ini dapat diperalihkan haknya walau belum sepenuhnya dilunasi harganya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ana Rokhatussa'dyah dan Suratman, *Hukum Investasi Pasar Modal*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal. 192.

**Kedua**, saham atas unjuk yaitu nama pemiliknya tidak ditulis dalam surat saham dan hanya mengesahkan pemegangnya sebagai pemilik.

Harga saham menurut Anoraga,<sup>4</sup> *market price* atau harga pasar merupakan harga pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya.<sup>5</sup> Pada dasarnya harga saham merupakan nilai saham di pasar atau yang biasanya disebut dengan nilai pasar atau harga pasar yang berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah Listed di Bursa Efek, dimana saham tersebut telah beredar. Harga saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham penutup yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga pedagang terakhir untuk suatu periode.<sup>6</sup>

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham**

Faktor yang mempengaruhi harga saham dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Faktor yang bersifat fundamental, merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut meliputi; kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan, prospek bisnis perusahaan di masa datang, prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
- b. Faktor yang bersifat teknis, yaitu menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek, baik secara individu maupun secara kelompok. Faktor tersebut meliputi; perkembangan kurs, keadaan pasar modal, volume dan frekuensi transaksi suku bunga.
- c. Faktor sosial politik, faktor tersebut meliputi tingkat inflasi yang terjadi, kondisi perekonomian, keadaan politik suatu negara.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Panji Anoraga dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2001), hal.29.

<sup>5</sup> Ibid..., hal. 59.

<sup>6</sup> Ibid..., hal. 100.

<sup>7</sup> Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: UPP YKPN, 2005),

## B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara menggunakan metode deskriptif, metode ini dilakukan untuk mengungkapkan suatu informasi dengan apa adanya tanpa ada spekulasi dari penulis. Metode penelitian deskriptif Menurut Nazir metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa.<sup>8</sup> Menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.<sup>9</sup> Menurut Whitney metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.<sup>10</sup> Bisa disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah cara penelitian dengan mengumpulkan data dengan sebenar-beanarnya atau fakta dari peristiwa yang sedang terjadi atau yang baru saja terjadi dan tidak memperluas kesimpulan.

Penelitian ini mengambil dari sumber-sumber terpercaya dari berbagai situs berita resmi yang berkaitan dengan financial nasional maupun global yang telah di publikasikan pada Maret hingga Mei 2020. Dengan adanya informasi mengenai hubungan keuangan nasional yang berkaitan dengan adanya virus corona yang telah merubah kegiatan manusia mulai dari ekonomi paling bawah hingga ekonomi global.

Teknik pengumpulan data ini adalah yang sangat krusial bagi penelitian. Dengan adanya peraturan dari pemerintah yang menghimbau hampir diseluruh wilayah Indonesia melakukan sistem PSBB (pembatasan sosial berskala besar) menjadikan ruang gerak masyarakat semakin sempit. Tetapi dalam kondisi seperti ini kita sebagai masyarakat yang disiplin akan peraturan pemerintah harus pandai-pandai mengelola waktu luang yang ada salah satunya membuat penelitian mengenai dampak virus corona bagi sektor ekonomi dan keuangan. Sumber-sumber informasi bisa diakses melalui jaringan internet dengan membuka situs atau web yang terpercaya dan terjamin validasinya. Mulai dari kutipan subyek yang berkaitan hingga pernyataan dari orang yang meneliti mengenai keuangan langsung kepada obyeknya.

---

hal. 349.

<sup>8</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 63.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta. 2005), hal 21.

## **C. Hasil Dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Direktur Utama dan Chief Executive Officer (CEO) PT Indofood CBP Sukses Mamur Tbk Anthoni Salim mengatakan, laba usaha tumbuh di 43% menjadi Rp 2,80 Triliun hingga Maret 2020, jika dibandingkan dengan kuartal I-2019 senilai Rp.1,96 Triliun. Perseroan juga mencetak lonjakan margin laba usaha dari 17,4% menjadi 23%. Sedangkan laba inti (core profit) meningkat 15% menjadi Rp1,57 Triliun dari Rp.1,37 Triliun. Danareksa Sekuritas membidik peningkatan laba bersih Indofoof CBP menjadi Rp.5.54 Triliun pada tahun ini dibandingkan dengan tahun 2019 senilai Rp.5,04 triliun.

Terkait realisasi kinerja keuangan Indofood CBP pada tahun 2019, realisasi laba bersih merefleksikan 99,8% dari target yang ditetapkan oleh Mirae Asset Sekuritas. Sedangkan pendapatan perseroan senilai Rp.42,29 triliun merefleksikan 97% dari target yang ditetapkan Mirae Asset Sekuritas dan setara dengan 99,2% dari consensus analis. Pertumbuhan laba bersih Indofood sepanjang tahun 2019 ditopang oleh penjualan bersih senilai Rp.76,59 triliun, tumbuh 4,3% dibandingkan dengan tahun 2018, sebesar Rp.73,39 triliun.

---

<sup>10</sup> F.L,Whitney. The Elements of Resert.AsianEds, (Osaka: Overseas Book Co, 1960), hal 160.



**Gambar 1**

**Analisis Saham ICBP 30 Maret 2020**

Peningkatan ini didukung oleh dua segmen yaitu pada segmen noodles dan segmen dairy dimana masing-masing segmen mencatatkan pertumbuhan pada pendapatannya yaitu sebesar 9,7% YoY dan 6,7% YoY. Meningkatnya kinerja pada segmen noodle didukung dengan pertumbuhan atau volume penjualan yang mencapai sekitar 6% YoY pada tahun 2019 yang lalu, sedangkan pada tahun 2020 pada sektor noodle diperkirakan akan tetap bisa tumbuh kuat hingga pada margin laba sekitar 20% sepanjang tahun 2020.

Pada segmen dairy juga menunjukkan pertumbuhan margin laba operasi yang berkontribusi menyumbangkan sebesar 19% pendapatan dan mencatatkan dengan hasil yang positif. Margin laba operasi ini tercatat meningkat pada level 14,2% sepanjang tahun 2019. Masuk pada tahun 2020 margin laba operasi pada segmen dairy ini diperkirakan akan tertekan pada level 13% dengan semakin besarnya beban operasional untuk mendukung pertumbuhan pendapatan ditengah pandemi corona yang membuat ekonomi menjadi melambat.

Melihat kinerja PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang mampu bertumbuh

secara positif pada tahun 2020, dengan pertumbuhan ini di dukung oleh:

- 1) Stabilitasnya harga bahan baku pada 2020 untuk segmen noodle dan dairy yang margin keuntungan dapat ditopang.
- 2) Berhentinya produksi biskuit yang akan berdampak positif bagi kinerja segmen snack food.
- 3) Ekspansi akan ditopang dengan neraca yang solid, dimana 2020 ICBP akan meningkatkan kapasitas produksi dan juga membangun untuk infrastruktur pendukung, ICBP dalam hal ini akan mengalokasikan Rp 4,7 triliun untuk rencana ini.



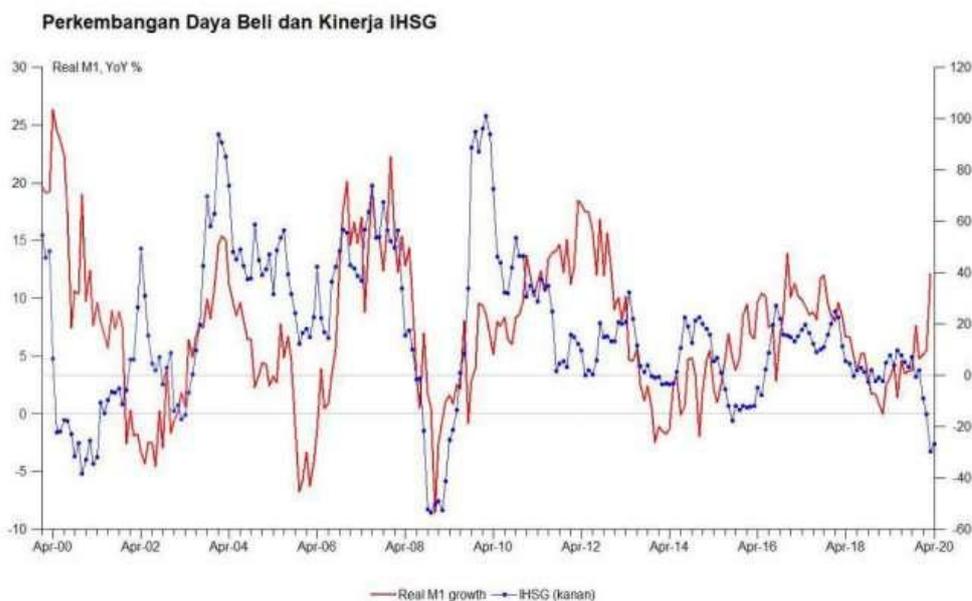
**Gambar 2**

### **Fluktuasi Harga Saham Indofood CBP Di Saat Pandemi Corona**

ICBP terkoreksi tajam hingga auto reject bawah (ARB) pada level 8950, hal ini dikarenakan terkait rencana perusahaan mengakuisisi perusahaan Pinehill Corpora dengan nilai transaksi rakasa. Perkembangan atas hal ini perlu kita cermati, namun kita lihat juga peluang-peluang yang ada dalam jangka pendek.

Jangka menengah, saham ini berada dibawah rangkaian moving avarage, yang menunjukkan trend jangka menengah panjang yang negatif sejak awal tahun 2020. Penembusan suport di 9600 (bahkan dari sejak 10000). Rebound adalah kesempatan sell on strength karena trend utama pada saham ini masih downtrend.

Jangka pendek, penurunan yang signifikan setelah gagal bertahan diatas 9600 yang tertahan atas auto rejection harian sebesar -7% target penuruan teknikal jangka pendek ICBP ada di 8450 dengan minor target 8875. Namun jika mengingat belum banyak kesempatan jual ditanggal 26 Mei, maka kemungkinan besar di tanggal 27 Mei akan terjadi penurunan tajam kembali dimana batas auto rejection ada di 8325 (8950-7%). Ini berdekatan dengan target penurunan teknikal jangka pendek di 8450.

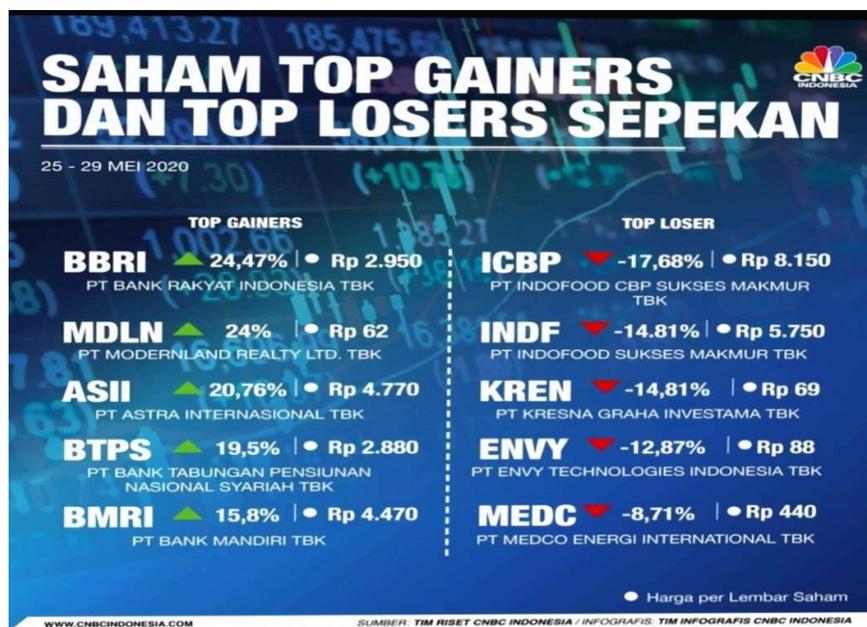


**Gambar 3**  
**Perkembangan Daya Beli Dan Kinerja IHSG**

IHSG atau Indeks Harga Saham Gabungan telah terkoreksi hingga 26,55% pada level 4.626,8 pada sejak awal tahun 2020 hingga penutupan perdagangan pada tanggal 26 Mei 2020. Berdasarkan catatan Kontan.co.id, pada sejak awal tahun Indeks Harga Saham Gabungan mengalami tekanan yang paing dalam terutama di bulan Maret, dimana pada tanggal 2 Maret diumumkankannya pasien virus corona pertama kali di Indonesia.

Pada saat ini Indeks Harga Saham Gabungan ditutup di level 4.538,93, dimana pada bulan-bulan sebelumnya yang masih berada pada level 5.000 keatas. Meskipun melemahnya IHSG, tetapi pada bursa masih terlihat ramai. Dengan menurut catatan OJK (otoritas jasa keuangan), rata-rata volume penjualan pada bulan Maret 2020 mencapai Rp 7.163,21 juta dan sementara pada nilai perdagangan mencapai Rp. 7.912,54 miliar. Pada saat virus corona belum diumumkan keberadaannya di Indonesia, rata-rata volume perdagangan pada bulan Februari 2020 masih mencapai Rp 6.731,93 juta dan juga nilai rata-rata perdagangannya hingga mencapai Rp 6.587,67 miliar. Meski demikian, pada rata-rata nilai perdagangan pada bulan April 2020 meningkat lebih tinggi, tetapi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tetap saja melemah dibandingkan dengan bulan Januari dan bulan Februari. Hal ini disebabkan karena investor asing yang masih menjual bersih saham berbobot besar yang dimilikinya sehingga IHSG tertekan.

Ada beberapa kekhawatiran yang dialami oleh asing yaitu dimana ada dua hal yang menjadi pertimbangan asing untuk menjual saham-sahamnya yang berbobot besar. Yang pertama, mereka (asing) merasa PSBB yang dilakukan Indonesia masih terlalu longgar. Yang kedua, mereka beranggapan pengetesan atas wabah virus corona ini masih terlalu rendah. Pada bulan Maret 2020 penjualan bersih (net sell) yang dilakukan oleh investor asing meningkat mencapai Rp 75.966,58 miliar. Penjualan ini naik dari bulan Januari dan Februari yang masing-masing tercatat Rp 48.562,78 miliar dan Rp 58.582,8 miliar. Dan juga pada di bulan april 2020 jual bersih (net sell) menurun menjadi Rp 61.905,84 miliar yang mengakibatkan penutupan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan itu 3,91% pada level 4.761,4.



## **Gambar 4**

### **Saham ICBP Berada Pada Top Losser**

Pada rentang waktu di tanggal 25-29 Mei 2020 saham ICBP merosot dan menjadikannya sebagai top losser yang dilansir oleh CNBC Indonesia. Begitu sebaliknya, saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk mengalami lonjakan kenaikan yang signifikan menjadikan saham BBRI pada top gainers. Dengan penurunan saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ini diakibatkan keinginan Direktur Utama Anthoni Salim yang ingin mengakuisisi Pinehill Corpora dengan menggunakan dan pembiayaan.

#### **Pembahasan**

Realisasi laba bersih Indofood CBP tahun 2019 hampir sesuai dengan target kami atau setara dengan 98%, serta setara dengan 100% dari konsensus analisis. Begitu juga dengan pencapaian penjualan sudah sesuai perkiraan Danareksa Sekuritas dan konsensus analisis,"Ungkap Natalia. Peningkatan laba tersebut ditopang kenaikan laba usaha sebesar 15% menjadi Rp 7,4 triliun pada akhir 2019 dari Rp 6,45 triliun pada akhir 2018. Sedangkan penguatan laba usaha berasal dari pertumbuhan penjualan netto sekitar 10% dari Rp 38,41 triliun pada 2018 menjadi Rp 42,3 triliun pada akhir 2019.

Sementara itu, analisis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Mimi Halimin mengungkapkan, Indofood CBP diperkirakan tetap mampu untuk mendongkrak penjualan kedepan, yang didukung oleh kehadiran produk mie instan rasa baru dan kekuatan perseroan dalam menentukan harga produk ini. Perseroan merupakan produsen mie instan terbesar dengan penguasa pangsa pasar di dalam negeri, sehingga perseroan memiliki kekuatan untuk menentukan harga jual produknya," tulis Mimi dalam risetnya.

Sekuritas Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Gideon A. Putro pernah mengatakan, perseroan mendapatkan penawaran untuk mengakuisisi seluruh saham Pinehill Corpora Limited dan Steele Lake Limited pada 11 Februari 2020. Namun, perseroan tidak bisa langsung memutuskan untuk menerimanya atau tidak.

Pinehill Corpora Limited (Grup Pinehill) merupakan sebuah perusahaan induk yang memiliki 4 anak usaha. Kegiatan usaha utama Grup Pinehill adalah dibidang pembuatan mie instan untuk Arab Saudi, Nigeria, Turki, Mesir, Kenya, Maroko dan

Serbia. Grup Pinehill menggunakan merek 'Indomie' berdasarkan perjanjian lisensi dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), induk usaha Indofood CBP Sukses Makmur.

Hingga 26 Mei 2020 pukul 09.30 WIB harga saham ICBP auto reject bawah di RP 8.950 per saham atau turun 6,77%. Akhir pekan lalu tepatnya pada tanggal 22 Mei 2020, ICBP akan mengumumkan membeli Pinehill Corpora seharga US\$ 3 miliar setara dengan Rp 44 triliun jika menggunakan kurs Rp 14.800 per dolar AS. Akibatnya rencana ini membuat pelaku pasar menjual saham ICBP. Para analis pun menganggap bahwa rencana ini tidak strategis bagi ICBP. Analis Trimegah Sekuritas, Dariean Sanusi dalam riset yang ditulis pada tanggal 12 Februari 2020 pernah membuat skenario jika akuisisi ini dihargai Rp 33 triliun atau US\$ 2,5 miliar dengan PER 21 kali. Sedangkan pendanaan akan menggunakan pinjaman/pembiayaan maka net gearing akan naik menjadi 127% dari sebelumnya yang tidak memiliki hutang sama sekali."kami berasumsi transaksi di danai dengan kas Rp 6 triliun (dengan asumsi dan kas pada September 2019) dan penerbitan utang senilai Rp 27,6 triliun,"hitungan Dariean kala itu. Trimegah menyarankan neutral saham ICBP dengan target harga yaitu sebesar Rp 12.000 per saham untuk 12 bulan ke depan. Hal ini akan mencerminkan per ICBP 26 kali untuk tahun 2020.

Untuk rekomendasi analisis teknikal sendiri yang dilansir oleh GaleriSaham.com ini merekomendasikan untuk mencermati jika ICBP turun mendekati, mencapai, atau sedikit melampaui area target penurunan, menjadi peluang bagi anda yang ingin spekulasi mengingat terbuka ruang technical rebound temporer. Mengapa temporer? Karena trend jangka menengah panjang masih turun. Jika anda ingin spekulasi beli (buy on weakness) maka segera sell on strength (SOS) jika sudah untung. Besar keuntungan ditentukan pengamatan pasar, sehingga posisi seperti ini tidak bisa ditinggal.

Jika anda trend follower, maka ini bukan momen beli, namun momen 'sudah menjual' ketika harga menjebol 9600 pada 20 Mei lalu. Hindari saham ini jika membeli untuk buy & hold. Target penurunan(dengan ataupun tanpa rebound) yang masuk akal secara teknikal ada di level 7900, level terendah ditahun 2017 yang bisa anda pertimbangkan jika harga kembali turun mencapai anti-rejection bawah di tanggal 27 Mei.

## **Penutup**

### **Kesimpulan**

PT Indofood CBP Sukses Makmur adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang consumer, ICBP ini sendiri adalah anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Jika memiliki saham ICBP sendiri memiliki tingkat kinerja yang tinggi dan menjadikan saham dari ICBP lebih direkomendasikan untuk dimiliki tetapi saham INDF juga tidak kalah top. Berstatus sebagai anak perusahaan INDF, ICBP ini juga termasuk bisa menyaingi dari perusahaan induknya. Pada Februari 2020 ICBP mengumumkan bahwa ingin mengakuisisi saham dari perusahaan Pinehill Corpora yang mengakibatkan harga saham ICBP sempat anjlok karena pengakuisisian ini dengan cara pembiayaan atau hutang, sehingga pemegang saham sempat pesimis dan melakukan penjualan terhadap saham yang dimilikinya.

Dengan kinerja yang bagus dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk laba untuk awal tahun 2020 diperkirakan akan naik dari periode sebelumnya. Dan juga pada saat ini dunia terutama Indonesia sedang mengalami wabah virus corona yang berimbas kepada sektor ekonomi dan keuangan negara. Perusahaan yang bergerak di bidang lain pun ikut terkena imbasnya, tetapi untuk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tidak terlalu terpengaruh dengan adanya pandemi saat ini. Karena disisi lain produk yang dijual juga produk yang paling dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia maupun luar negeri.

Pada akhir bulan Mei terjadi lagi saham ICBP ini anjlok seperti bulan Februari. Penurunan ini bukan dikarenakan oleh wabah virus corona yang semakin merabah di Indonesia, tetapi dengan adanya ICBP yang kembali mengumumkan akan mengakuisisi Pinehill Corpora. Dengan adanya ini para analisis pun beranggapan rencana yang dilakukan Anthoni Salim selaku Direktur Utama PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tidak strategis, tetapi ICBP tetap optimis bahwa rencana ini akan berjalan dengan baik mengingat pasar yang dikuasai oleh Pinehill corpora ini sangat banyak yang tersebar kurang lebihnya 7-8 negara yang akan membuat perusahaan ICBP akan semakin mengembangkan sayap bisnisnya dan bisa jadi saham ICBP akan tetap bisa direkomendasikan untuk dimiliki.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran-saran yang mampu diberikan pada penelitian kali ini untuk ditujukan kepada calon investor/investor, untuk emiten (PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk), dan juga bagi penulis untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut dan lebih baik lagi. Saran-saran yang dapat disampaikan yaitu:

- 1) Untuk para calon investor/investor, agar lebih memperhatikan kembali informasi-informasi yang berkaitan dengan saham yang ingin dimiliki yaitu dengan cara analisis teknikal. Dimana analisis ini berguna untuk melihat keadaan atau posisi harga saham yang akan dibeli ataupun untuk kebutuhan trading dengan jangka waktu yang pendek. Dan juga bisa dengan analisis fundamental agar bisa melihat laporan keuangan secara garis besar dan dilihat apakah saham ini bertumbuh atau pun malah menurun keuntungan dari setiap periodenya. Kedua analisis ini sangat dibutuhkan untuk calon investor maupun untuk investor sebelum mengambil keputusan. Analisis eksternal pun juga perlu dimana suatu perusahaan apabila akan melakukan pengembangan usaha melalui pembangunan ataupun melalui akuisisi perusahaan lain, ini juga berguna untuk mempertimbangkan masa depan yang akan dimiliki oleh emiten tertentu.
- 2) Untuk emiten (PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk), sejauh ini kinerja dari Indofood CBP ini sangat bagus dengan peningkatan laba di setiap periodenya dengan pengembangan inovasi-inovasi baru untuk mendongkrak penghasilan perusahaan. Tetapi ada sedikit saran yang mungkin dengan adanya masalah ini saham Indofood CBP anjlok auto reject bawah. Langkah akuisisi yang dilakukan oleh Direktur Utama Anthoni salim ini sebenarnya sangat bagus dan jitu, tetapi cara yang dilakukan untuk mengakuisisi Pinehill ini dengan cara hutang ataupun dengan pembiayaan ini yang menjadikan problem bagi perusahaan yang memaksakan finansialnya. Sebaiknya akuisis bisa dilakukan dengan cara bertahap agar perusahaan tidak memiliki hutang. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang semulanya tidak memiliki, dengan adanya pengakuisisian Pinehill Corpora ini menjadikan Indofood CBP memiliki hutang yang sangat besar. Tetapi cara ini mungkin akan bisa tertutupi dengan profil perusahaan Pinehill Corpora yang memiliki pangsa pasar hingga sekitar 7-8 negara.

- 3) Untuk peneliti sebaiknya lebih detail lagi mengenai analisis saham ini. Waktu yang digunakan juga sangat pendek yakni rentan awal tahun 2020 hingga Mei 2020 dimana penelitian ini membahas mengenai pengaruh wabah virus corona terhadap saham ICBP. Jadi dengan data dan informasi yang terbatas harusnya bisa lebih mengembangkan penelitian ini

### **Daftar Pustaka**

Anoraga, Panji dan Piji Pakarti. *Pengantar Pasar Modal (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2001.

Husnan, Suad. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP YKPN. 2005.

Nazir, M. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1988.

Rokhatussa'dyah, Anadan Suratman. *Hukum Investasi Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika. 2011.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. 2005.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia. 2005.

Whitney, F.L. *The Elements of Resert*. Asian Eds. Osaka: Overseas Book Co, 1960.

<https://investor.id/market-and-corporate/dampak-pandemi-korona-indofood-cbp-paling-defensif> diakses pada tanggal 18 Mei 2020

<https://katadata.co.id/berita/2020/04/13/harga-saham-2-emiten-indofood-tergerus-corona-analis-rekomendasi-beli> diakses pada tanggal 18 Mei 2020

<https://investor.id/market-and-corporate/di-tengah-pandemi-covid19-laba-indofood-cbp-tumbuh-48> diakses pada tanggal 3 Juni

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200530115910-20-161985/bbri-tercuan-icbp-terboncos-ini-saham-top-gainers-losers> diakses pada tanggal 3 Juni 2020

<https://www.sahamonline.id/2020/03/analisa-saham-icbp-moving-steadily.html> diakses pada tanggal 3 Juni 2020

<https://investasi.kontan.co.id/news/terpopuler-investasi-saham-icbp-mentok-auto-reject-bawah-hingga-jadwal-dividen-hmsp> diakses pada tanggal 3 Juni 2020

<https://investasi.kontan.co.id/news/penjualan-mi-instan-indofood-cbp-icbp-topang-peningkatan-kinerjadi> diakses pada tanggal 4 Juni

<https://investasi.kontan.co.id/news/pendanaan-akuisisi-indofood-cbp-icbp-atas-saham-pinehill-tak-hanya-dari-pinjam> diakses pada tanggal 4 Juni 2020

<https://investasi.kontan.co.id/news/saham-indofood-cbp-icbp-auto-reject-bawah-lantaran-akuisisi-pakai-utang> diakses pada tanggal 4 Juni 2020

<https://idtesis.com/metode-deskriptif/> diakses pada tanggal 4 Juni

<https://galerisaham.com/icbp-turun-tajam-waktunya-spekulan-masuk/> diakses pada tanggal 6 Juni 2020

<https://investasi.kontan.co.id/news/di-tengah-pandemi-covid-19-investor-domestik-dominasi-pasar-saham> diakses pada tanggal 12 Juni 2020